

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A., & Retnowati, S. (2004). Perfeksionisme, Harga Diri, Dan Kecenderungan Depresi Pada Remaja Akhir. *Journal Psikologi*, 1(1), 1–14.
- Amalia, L. (2014). Teori Konsep diri Carl R. Rogers 1. *Muaddib*, 3(1), 87–99. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/MUA/article/view/29>
- Beckmeyer, J. J., Troilo, J., & Markham, M. S. (2020). Parental Academic Involvement and Youth Well-Being in Post-Divorce Families. *Journal of Divorce and Remarriage*, 61(6), 443–462. <https://doi.org/10.1080/10502556.2020.1768491>
- Detta, B., & Abdullah, S. M. (2017). Dinamika Resiliensi Remaja Dengan Keluarga Broken Home. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 71. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v19i2.600>
- Dewanti, & veronika. (2014). Resiliensi remaja putri terhadap problematika pasca orang tua bercerai. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 3(3), 164–171. <https://doi.org/S0892036202002076> [pii]
- Hadyani, I. A., & Indriana, Y. (2017). PROSES PENERIMAAN DIRI TERHADAP PERCERAIAN ORANGTUA” The Process of Self Acceptance of Parental Divorce (Sebuah Studi Kualitatif dengan Pendekatan Interpretative Phenomenological Analysis). *Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip*, 6(3), 303–312.
- Hardi, E. (2016). Konsep diri dan motivasi belajar siswa broken home serta implikasinya dalam bimbingan dan konseling. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Ristekdik/article/download/57/61>
- Haryanto, Wahyuningsih, H. D., & Nandiroh, S. (2015). Sistem Deteksi Gangguan Depresi Pada Anak-anak dan Remaja. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 14(2), 142–152. <http://journals.ums.ac.id/index.php/jiti/article/view/998>
- Irani, L. C., & Laksana, E. P. (2018). Konsep diri dan keterbukaan diri remaja broken home yang diasuh nenek. *Jurnal Pendidikan*, 3(5), 685–692.
- Irawan, R. R., Asrina, A., Kesehatan, P., Masyarakat, I. K., Masyarakat, F. K., & Muslim, U. (2020). URL artikel : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph0003> PEMBENTUKAN KONSEP DIRI REMAJA (STUDI PADA REMAJA KORBAN PERCERAIAN ORANG TUA) KOTA MAKASSAR TAHUN 2020 Article history : Received 03 June 2020 Accepted 09 June 2020 keutuhan. 01(02), 48–58.
- Khotimah, K. (2018). Faktor Pembentuk Resiliensi Remaja Dari Keluarga Broken Home di Desa Pucung Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(1), 136–157. <https://doi.org/10.24090/komunika.v12i1.1384>

- KW, S., Rozano, D., & Utami, T. (2016). Pengaruh Broken Home Terhadap Perilaku Agresif. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*, 2(1), 38–42.
- Lanty Prabandani. (2017). No Title?_____. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Nurmaisarah, S., Formal, P., & Diri, K. (2017). *MAKNA PENDIDIKAN BAGI REMAJA KELUARGA BROKEN HOME DALAM MEMBENTUK KONSEP DIRI (Studi Kasus Pada Siswa dari Keluarga broken Home di UPTD SMP Negeri 1 Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun 2017)*.
- Nursalam, E. a. (2020). *Pedoman penyusunan*.
- Padatu, H. (2015). Konsep diri dan self disclosure remaja broken home di kota makassar. *Jurnal Ilmiah*, 2(1), 1–17.
<http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/14798>
- Pratama, R., Syahniar, S., & Karneli, Y. (2016). Perilaku Agresif Siswa dari Keluarga Broken Home. *Konselor*, 5(4), 238.
<https://doi.org/10.24036/02016546557-0-00>
- Ramadhani, P. E., & Krisnani, H. (2019). Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 109.
<https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23126>
- Savitri, D. I., Degeng, I. N. S., & Akbar, S. (2016). Peran keluarga dan guru dalam membangun karakter dan konsep diri siswa broken home di usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(5), 861–864.
- Setiani, F., Heriyanto, A., Pendidikan, J. I., Pendidikan, J. I., & Pendidikan, J. I. (2019). -Desember 2019. VII(2), 79–86.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Untari, I., Putri, K. P. D., & Hafiduddin, M. (2018). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Psikologis Remaja. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 15(2), 106. <https://doi.org/10.26576/profesi.272>
- Vélez, C. E., Braver, S. L., Cookston, J. T., Fabricius, W. V., & Parke, R. D. (2020). Does Mattering to Parents Matter to Adolescent Mental Health?: A Psychometric Analysis. *Family Relations*, 69(1), 180–194.
<https://doi.org/10.1111/fare.12396>
- Widyastuti Gintulangi, Jusdin Puluhulawa, Z. N. (2019). *DAMPAK KELUARGA BROKEN HOME PADA PRESTASI BELAJAR PKN SISWA DI SMA NEGERI I TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO*. 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Wulandri, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis). *Empati*, 8(1), 1–9.

- YANIZON, A., & Sesriani, V. (2019). Penyebab Munculnya Perilaku Agresif Pada Remaja. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 6(1), 23–36. <https://doi.org/10.33373/kop.v6i1.1915>
- Zuraida. (2018). Konsep Diri Remaja dari Keluarga Bercerai. *Kognisi Jurnal*, 2(2), 129–140. <https://doi.org/10.20422/jpk.v18i2.42>